DESAIN PEMBELAJARAN

Integrasi Materi Pembelajaran Kurikulum Berbasis Cinta

pada Pembelajaran Mendalam

<table>
<tr><td rowspan="4">Identifikasi</td><td>Peserta Didik:
Pengetahuan Awal: Peserta didik telah mampu memahami konsep mashdar dan menyusun kalimat sederhana. Mereka siap untuk belajar menceritakan kejadian di masa lampau.
Minat: Peserta didik memiliki rasa empati dan kepedulian sosial. Rasa cinta dan keinginan untuk menolong sesama menjadi motivasi dalam mempelajari adab menjenguk orang sakit.
Latar Belakang: Peserta didik memahami konsep sakit dan sehat serta memiliki pengalaman (langsung atau tidak langsung) tentang menjenguk kerabat atau teman yang sakit.
Kebutuhan Belajar:
Visual: Membutuhkan gambar atau video yang menggambarkan suasana di rumah sakit dan adab menjenguk orang sakit.
Auditori: Membutuhkan contoh pelafalan doa untuk orang sakit dan intonasi dalam bercerita.
Kinestetik: Membutuhkan aktivitas bermain peran (role-playing) sebagai penjenguk dan orang yang sakit untuk mempraktikkan dialog dan adab</td></tr>
<tr><td>Tema Kurikulum Berbasis Cinta:
Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
Materi Insersi: Ajaran Islam tentang ukhuwah Islamiyah (persaudaraan dalam Islam) dan ukhuwah insaniyah (persaudaraan kemanusiaan); Adab kepada teman; Memahami akhlak terpuji kepada sesama: ta'awun (tolong-menolong), tafahum (saling memahami); Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. (mendoakan sesama).</td></tr>
<tr><td>Materi Pelajaran:
Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:
Konseptual: Memahami fungsi sosial teks untuk mendoakan orang sakit, mengidentifikasi bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الْفِعْلُ الْمَاضِي (kata kerja lampau) dan الجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ.
Prosedural: Mendemonstrasikan tindak tutur mendoakan orang sakit, menyajikan kembali gagasan dari teks naratif sederhana dalam bentuk cerita.
Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik: Menjenguk orang sakit adalah perbuatan mulia yang sangat dianjurkan dalam ajaran agama dan budaya. Materi ini mengajarkan peserta didik cara menunjukkan rasa cinta dan empati kepada teman atau kerabat yang sedang diuji dengan sakit, serta mendoakan mereka dengan tulus.
Tingkat Kesulitan: Sedang. Konsep الْفِعْلُ الْمَاضِي memerlukan pemahaman dan hafalan perubahan bentuk kata kerja (tasrif) berdasarkan subjeknya.
Struktur Materi: Dimulai dari pengenalan kosakata terkait penyakit dan adab menjenguk, dilanjutkan dengan pemahaman kaidah الْفِعْلُ الْمَاضِي, lalu diterapkan dalam membaca dan menulis cerita naratif.
Integrasi Nilai dan Karakter: Mengintegrasikan nilai empati, kepedulian, persahabatan, dan kekuatan doa. Menjenguk orang sakit adalah manifestasi cinta dalam tindakan nyata, menguatkan ikatan persaudaraan dan mengajarkan kita untuk selalu bersyukur atas nikmat sehat.</td></tr>
<tr><td>Dimensi Profil Lulusan:</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td colspan="2">

Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Mempraktikkan anjuran Rasulullah untuk menjenguk orang sakit dan mendoakannya, sebagai wujud cinta pada sunnah dan sesama makhluk Allah.
Kewargaan: Membangun kepedulian sosial dan mempererat tali persaudaraan di lingkungan sekolah dan masyarakat.
Penalaran Kritis: Menganalisis urutan peristiwa dalam teks naratif yang menggunakan kata kerja lampau.
Kreativitas: Mampu menulis kartu ucapan "semoga lekas sembuh" atau cerita pendek yang menyentuh.
Kolaborasi: Bekerja sama dengan teman untuk merencanakan kunjungan (simulasi) dan saling mengingatkan tentang adab yang baik.
Kemandirian: Memiliki inisiatif untuk bertanya kabar dan mendoakan teman yang tidak masuk sekolah karena sakit.
Kesehatan: Memahami pentingnya menjaga kesehatan setelah melihat kondisi orang sakit, sebagai wujud cinta pada diri sendiri.
Komunikasi: Mampu berkomunikasi dengan santun, menunjukkan empati, dan memberikan dukungan moral kepada orang yang sakit.

</td></tr>
<tr><td rowspan="5">Desain Pembelajaran</td><td colspan="2">Capaian Pembelajaran :
Pada akhir fase D, peserta didik mempunyai kemampuan memahami informasi tersirat dan tersurat dari berbagai jenis teks lisan dan teks visual atau multimodal, membangun interaksi, dan mengomunikasikan ide yang terstruktur baik secara tertulis maupun lisan.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Lintas Disiplin Ilmu:
● Pendidikan Agama Islam (Fikih & Akhlak): Adab menjenguk orang sakit dan keutamaannya.
● Bahasa Indonesia: Menceritakan kembali pengalaman (teks naratif).
● Bimbingan dan Konseling (BK): Mengembangkan rasa empati dan kepedulian sosial.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tujuan Pembelajaran:
● Pertemuan 1: Melalui pengamatan gambar dan dialog, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menggunakan mufrodat terkait kondisi sakit dan adab menjenguk dengan penuh rasa cinta dan empati. (3 JP)
● Pertemuan 2: Melalui analisis contoh dan latihan, peserta didik dapat memahami pola dan penggunaan الْفِعْلُ الْمَاضِي untuk menceritakan kejadian di masa lampau. (3 JP)
● Pertemuan 3: Melalui kegiatan membaca naratif, peserta didik dapat memahami dan menganalisis urutan peristiwa dari teks tentang menjenguk teman yang sakit. (3 JP)
● Pertemuan 4: Melalui proyek menulis kreatif, peserta didik dapat menyajikan sebuah cerita pendek atau kartu doa untuk orang sakit sebagai wujud cinta dan kepedulian. (3 JP)</td></tr>
<tr><td colspan="2">Topik Pembelajaran:
Menceritakan Pengalaman Menjenguk Teman yang Sakit dan Mendoakannya.</td></tr>
<tr><td>Praktik Pedagogis</td><td>● Model Pembelajaran: Narrative-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Narasi/Cerita).
● Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
○ Mindful Learning: Peserta didik diajak untuk hening sejenak, membayangkan perasaan seorang teman yang sedang sakit dan sendirian, untuk menumbuhkan empati dan cinta dari dalam hati.</td></tr>
</table>

		○ **Meaningful Learning**: Menghubungkan materi dengan pengalaman nyata siswa dan ajaran agama yang mulia, sehingga belajar bahasa Arab menjadi sarana untuk mengamalkan kebaikan. ○ **Joyful Learning**: Menggunakan kegiatan bercerita, bermain peran, dan membuat kartu ucapan yang indah untuk menciptakan suasana belajar yang positif dan menyentuh. ● **Metode Pembelajaran**: *Storytelling*, Diskusi, *Role-Playing*, Penugasan Proyek. ● **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**: ○ **Diferensiasi Konten**: Menyediakan teks naratif dengan kompleksitas yang berbeda dan pilihan kosakata yang bervariasi. ○ **Diferensiasi Proses**: Siswa dapat memilih untuk mempraktikkan dialog, menulis cerita, atau menggambar komik strip tentang menjenguk orang sakit. ○ **Diferensiasi Produk**: Proyek akhir bisa berupa kartu ucapan fisik, video pendek berisi doa, atau tulisan naratif.
	Kemitraan Pembelajaran	● **Lingkungan Sekolah**: Bekerja sama dengan pengurus UKS untuk program "Sahabat Sehat" yang peduli pada teman yang sakit. ● **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Mendorong siswa untuk mempraktikkan adab ini di lingkungan keluarga dan tetangga sebagai duta cinta dari madrasah. ● **Mitra Digital**: Menonton video animasi tentang kisah persahabatan dan kepedulian.
	Lingkungan Pembelajaran	● **Ruang Fisik**: Membuat "Dinding Doa" tempat siswa bisa menuliskan nama teman atau kerabat yang sakit untuk didoakan bersama. ● **Ruang Virtual**: Membuat grup chat untuk berbagi informasi dan mengorganisir (jika memungkinkan) kunjungan ke teman yang sakit. ● **Budaya Belajar**: Membangun budaya kelas yang suportif, di mana setiap anggota merasa dicintai dan diperhatikan.
	Pemanfaatan Digital	● Menggunakan aplikasi desain untuk membuat kartu ucapan "semoga lekas sembuh" digital. ● Mencari referensi doa-doa untuk orang sakit dari situs-situs Islam terpercaya.
Pengalaman Belajar	**Langkah-Langkah Pembelajaran**	
	Pertemuan Ke – 1 Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia Pembahasan: Pengenalan Mufrodat tentang 'Iyādatul Marḍā	
	AWAL	
	● **Salam dan Doa (Mindful)**: Mengawali dengan doa, dan bersyukur atas nikmat kesehatan yang merupakan salah satu wujud cinta Allah yang terbesar.	

	● **Apersepsi (Meaningful)**: Guru bertanya, "Siapa yang tidak masuk hari ini? Apakah ada yang tahu kabarnya? Mari kita doakan. Kepedulian adalah bahasa cinta yang paling tulus." ● **Motivasi (Joyful)**: Guru menunjukkan gambar orang membawa buah-buahan dan bertanya, "Kira-kira orang ini mau ke mana? Apa yang akan dia lakukan?" ● **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan bahwa hari ini akan belajar kosakata dan adab menjenguk orang sakit, agar kita bisa menunjukkan cinta kita kepada teman yang membutuhkan.
	INTI

	● **Mengamati (Visual)**: Guru menampilkan mufrodat bergambar dari buku (hal. 90-91). Peserta didik mengamati gambar orang sakit, dokter, obat, dan ungkapan doa.
	● **Menyimak dan Meniru (Auditori)**: Guru melafalkan kosakata (مَرِيْضٌ, صُدَاعٌ, دَوَاءٌ) dan ungkapan penting seperti "أَسْأَلُ اللهَ الْعَظِيْمَ... أَنْ يَشْفِيَكَ". Peserta didik menirukan dengan khusyuk.
	● **Dialog Singkat (Joyful & Meaningful)**: Guru mencontohkan dialog: "مِمَّ تَشْكُوْ؟" (Kamu sakit apa?) dijawab "شَعَرْتُ بِأَلَمٍ فِيْ رَأْسِيْ" (Saya merasa sakit di kepala). Siswa berlatih berpasangan.
	● **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
	  ○ **Proses**: Siswa yang cepat paham bisa menambahkan kalimat seperti "Kapan kamu merasakannya?". Siswa yang butuh bantuan fokus pada dialog dasar.
	  ○ **Produk**: Dialog dipraktikkan secara lisan di depan teman sebangku.

	PENUTUP
	● **Refleksi**: "Mengapa mendoakan teman yang sakit adalah bentuk cinta yang sangat kuat?" ● **Rangkuman**: Guru bersama peserta didik mengulang kembali ungkapan doa untuk orang sakit. ● **Tindak Lanjut**: Menugaskan peserta didik untuk menghafalkan doa tersebut. ● **Penutup**: Salam dan doa.
	Pertemuan Ke – 2 Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu Pembahasan: Kaidah Kebahasaan (الْفِعْلُ الْمَاضِي)
	Awal
	● **Salam dan Doa**: Menanamkan cinta pada ilmu bahasa sebagai cara untuk memahami kisah-kisah teladan dalam Al-Qur'an dan Hadis. ● **Review (Meaningful)**: Guru bertanya, "Apa doa yang kita ucapkan saat menjenguk orang sakit?" ● **Apersepsi**: Guru berkata, "Kemarin, saya mengunjungi kerabat saya." Lalu bertanya, "Kata 'mengunjungi' dalam kalimat saya merujuk pada waktu kapan? Hari ini kita akan belajar cara menceritakan kejadian yang telah berlalu dengan penuh cinta."
	Inti
	● **Penemuan Terbimbing (Discovery)**: Guru menyajikan tabel *tasrif fi'il madhi* dari buku (hal. 93-94). Peserta didik dalam kelompok diminta mengamati perubahan akhir kata kerja untuk setiap *dhamir* (kata ganti). ● **Diskusi Pola (Mindful)**: Kelompok mendiskusikan ciri-ciri *fi'il madhi* untuk setiap subjek. (Contoh: untuk 'dia perempuan' diakhiri 'تْ', untuk 'saya' diakhiri 'تُ'). ● **Latihan Terstruktur (Kinestetik)**: Guru menyebutkan *dhamir* (misal: "أنا"), siswa menjawab dengan *fi'il madhi* yang sesuai (misal: "كَتَبْتُ") sambil melakukan gerakan menulis. ● **Pembelajaran Berdiferensiasi**: ○ **Konten**: Guru fokus pada 6 *dhamir* utama terlebih dahulu (هُوَ, هِيَ, أَنْتَ, أَنْتِ, أَنَا, نَحْنُ).

	○ **Proses**: Siswa bisa berlatih dengan kartu *dhamir* dan *fi'il* untuk dicocokkan.
	Penutup
	● **Refleksi**: "Apa akhiran yang paling mudah kalian ingat untuk *fi'il madhi*? Mengapa?" ● **Rangkuman**: Guru menyimpulkan perubahan bentuk *fi'il madhi* berdasarkan subjeknya. ● **Tindak Lanjut**: Meminta siswa menulis 3 kalimat tentang apa yang mereka *lakukan kemarin* menggunakan *fi'il madhi*. ● **Penutup**: Salam dan doa.
	Pertemuan Ke – 3 Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia Pembahasan: Keterampilan Membaca (القراءة)
	Awal
	● **Salam dan Doa**: Mengingatkan bahwa membaca kisah orang lain dapat menumbuhkan rasa syukur dan cinta pada kondisi diri sendiri. ● **Review**: Kuis cepat mengubah *fi'il madhi* (misal: "Dia (lk) pergi" -> "ذَهَبَ"). ● **Motivasi (Meaningful)**: Guru bertanya, "Jika teman baikmu sakit, apa yang akan kamu lakukan sebagai bukti cinta persahabatanmu?"
	Inti
	● **Membaca Narasi (Storytelling)**: Guru membacakan teks naratif pada halaman 98 dengan intonasi yang menunjukkan kepedulian. ● **Analisis Alur Cerita (Meaningful)**: Dalam kelompok, siswa mendiskusikan dan mengurutkan alur cerita: 1) Siapa yang sakit? 2) Siapa yang menjenguk? 3) Apa yang mereka lakukan saat menjenguk? 4) Bagaimana akhir ceritanya? ● **Identifikasi Fi'il Madhi**: Masih dalam kelompok, siswa menggarisbawahi semua *fi'il madhi* yang mereka temukan dalam teks. Ini menghubungkan pemahaman kaidah dengan konteks cerita. ● **Latihan Pemahaman**: Peserta didik mengerjakan latihan pemahaman (hal. 99) untuk menguji pemahaman mereka terhadap isi cerita. ● **Pembelajaran Berdiferensiasi**: ○ **Proses**: Siswa visual bisa membuat peta alur cerita sederhana. Siswa auditori bisa menceritakan kembali isi teks kepada kelompoknya. ○ **Produk**: Jawaban bisa ditulis atau dipresentasikan secara lisan.
	Penutup
	● **Refleksi**: "Nilai cinta persahabatan apa yang paling menyentuh dari cerita yang kita baca hari ini?" ● **Rangkuman**: Membahas poin-poin penting dari teks. ● **Tindak Lanjut**: Meminta siswa untuk mempersiapkan ide untuk proyek menulis kartu ucapan. ● **Penutup**: Salam dan doa
	Pertemuan Ke – 4 Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. Pembahasan: Proyek Menulis Kreatif
	Awal
	● **Salam dan Doa**: Memohon agar lisan dan tulisan kita bisa menjadi penyampai doa dan cinta yang tulus. ● **Review**: Tanya jawab tentang alur cerita dari pertemuan sebelumnya. ● **Apersepsi (Meaningful)**: Guru menunjukkan beberapa contoh kartu ucapan "semoga lekas sembuh". "Sebuah tulisan sederhana bisa menjadi obat dan penguat bagi yang sakit, karena ia membawa energi cinta."
	Inti
	● **Proyek Kreatif**: Guru memberikan tugas utama: "Buatlah sebuah kartu ucapan atau tulis sebuah paragraf pendek untuk temanmu yang sedang sakit."

<table>
<tr><td></td><td colspan="2">

Brainstorming: Siswa secara individu merancang isi tulisannya: 1) Salam pembuka. 2) Kalimat yang menunjukkan empati (misal: سَمِعْتُ أَنَّكَ مَرِيْضٌ - Aku dengar kamu sakit). 3) Doa (4 .(شَفَاكَ اللهُ) Kalimat penutup yang memberi semangat.
Proses Menulis (Joyful): Siswa mulai menulis dan menghias kartu mereka. Mereka didorong untuk sekreatif mungkin sebagai wujud ketulusan cinta.
Pembelajaran Berdiferensiasi:

Produk: Siswa bisa memilih:

Membuat kartu ucapan fisik yang dihias.
Menulis paragraf naratif pendek tentang pengalaman menjenguk teman.
Membuat komik strip sederhana tentang adab menjenguk.

Proses: Guru menyediakan template kalimat di papan tulis untuk siswa yang membutuhkan bantuan.

</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Penutup</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">

Galeri Kepedulian: Hasil karya siswa dipajang di "Dinding Doa". Siswa berkeliling dan membaca karya temannya.
Refleksi: "Apa yang kamu rasakan saat menulis doa dan harapan baik untuk orang lain? Bagaimana perasaanmu jika kamu yang menerima kartu tersebut?"
Penguatan: Guru menutup dengan menekankan bahwa cinta sejati dibuktikan dengan kepedulian di saat susah, dan doa adalah hadiah terbaik yang bisa kita berikan.
Penutup: Salam dan doa.

</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Asesmen Pembelajaran</td><td>Asesmen pada Awal Pembelajaran:</td><td>Tanya jawab lisan: "Apa yang kamu ucapkan jika ada teman yang sakit?" untuk mengetahui pemahaman awal.</td></tr>
<tr><td>Asesmen pada Proses Pembelajaran:</td><td>

Observasi: Mengamati partisipasi siswa dalam dialog dan diskusi.
Tugas Tertulis: Menilai hasil latihan tasrif fi'il madhi.
Penilaian Kinerja: Menilai kemampuan siswa dalam menceritakan kembali alur cerita.

</td></tr>
<tr><td>Asesmen pada Akhir Pembelajaran:</td><td>Penilaian Produk (Proyek Kartu/Cerita): Menilai kreativitas, ketepatan penggunaan kosakata dan fi'il madhi, serta ketulusan ungkapan yang menunjukkan rasa cinta dan empati.</td></tr>
</table>